
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS BERITA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA VIDEO DAN WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP YPK1 MALANG

YULIANA SAFITRI^{1a*}, ARTIFA SORRAYA^{2b}, ENDANG SUMARTI^{3c}

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2,3}

safitriyana10@gmail.com^a, arrtiefa.soerraya@gmail.com^b, endangsumarti@yahoo.com^c

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kelayakan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia, adapun bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar video berbasis wordwall untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok teks berita di kelas VIII SMP YPK 1 Malang. Pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan wordwall didasari oleh tidak adanya relevansi proses belajar mengajar di kelas karena tenaga pengajar lebih sering menggunakan buku dan LKS sebagai sumber belajar sehingga membuat proses belajar mengajar terlihat lebih menarik, membosankan. Metode yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar terdiri dari lima tahap: 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) implementasi, 5) evaluasi. Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi kepada ahli materi, ahli desain, ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks berita menggunakan media video dan wordwall pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YPK 1 Malang diperoleh skor tes hasil validasi materi mencapai 3,30, hasil tes validasi desain diperoleh 3,87, dan bahasa hasil uji validasi 3.11. Dari nilai yang diperoleh sesuai kriteria penilaian oleh validator dinyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kriteria baik dan layak untuk diuji.

Kata Kunci: Bahan ajar, teks berita, media video, wordwall.

Abstract: *The purpose of this study was to develop the feasibility of teaching materials for learning Indonesian, while the teaching materials developed were wordwall-based video teaching materials for learning Indonesian, the subject matter of news texts in class VIII at SMP YPK 1 Malang. The development of news text teaching materials by utilizing video media and wordwalls is based on the irrelevance of the teaching and learning process in the classroom because the teaching staff more often use books and worksheets as learning resources so as to make the teaching and learning process look boring. The method used in developing teaching materials consists of five stages: 1) analysis, 2) design, 3) development, 4) implementation, 5) evaluation. The developed teaching materials are validated to material experts, design experts, linguists to find out the level of feasibility of the developed teaching materials in Indonesian language learning. The results of research on the development of teaching materials for news texts using video media and wordwalls in Indonesian language learning for class VIII SMP YPK 1 Malang obtained a score for the material validation results test reaching 3.30, design validation test results obtained 3.87, and language validation test results 3.11. From the values obtained according to the assessment criteria by the validator, it was stated that the teaching materials developed were included in the good criteria and deserved to be tested.*

Keywords: *Teaching materials, news text, videos media, wordwall.*

Article info: Submitted | Accepted | Published
28-01-2024 | 24-04-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era revolusi industri 4.0 tentu tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi kaum milenial (Joni 2020). Perkembangan teknologi informasi khususnya di dunia pendidikan di Indonesia sudah semakin berkembang pesat. Pesatnya kemajuan teknologi di dunia pendidikan tentunya mendorong semangat para pendidik untuk terus memperhatikan strategi mengajar dan memperbaharui media atau bahan ajar yang digunakan dalam mentranfer ilmu kepada peserta didik. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pendidik diuntut untuk dapat menguasai dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada guna untuk kemajuan sistem belajar bagi peserta didik supaya terciptanya peserta didik yang kreatif dan inovatif.

Sistem pembelajaran di era revolusi khususnya di Indonesia telah menerapkan sistem teknologi informasi dan komunikasi sebagai bahan dan sumber belajar. Hadirnya teknologi informasi di kalangan pendidikan tentu sangat membantu dan mempermudah pendidik dalam mentranfer ilmu kepada peserta didik. Pendidik diharapkan mampu menguasai teknologi yang sudah ada seperti, komputer, telepon dan media lainnya (Alfonsus No Embu 2020). Kelebihan menggunakan media teknologi dalam pembelajaran adalah untuk mempermudah sistem kerja pendidik salah satunya adalah sistem pembelajaran bisa dilakukan secara online tanpa harus tatap muka (*Offline*). (Magfirah and Sulaiman 2022) Menyatakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran yang baik bersifat khusus maupun bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Video merupakan media pelajaran interaktif bagi siswa, seiring dengan perkembangan zaman maka, proses pembelajaran disekolah tidak hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar. Kelebihan menggunakan media pembelajaran berbasis video yaitu bagi siswa yang kurang memahami materi yang dipelajarinya mereka dapat mengakses atau memutar kembali video yang kirim oleh guru kapan pun dan dimana pun jika mereka ingin. Media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi peserta didik pada materi video (Nisa and Susanto 2022). Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap para peserta didik. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada para peserta didik yang kemampuannya lemah dalam memahami dan mengingat kembali apa yang telah ditayangkan.

Aplikasi *wordwall* dikembangkan oleh Visual Education Ltd, sebuah perusahaan Inggris. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mempunyai banyak template yang dapat dibuat oleh guru. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mempunyai banyak template yang dapat dibuat oleh guru. Menurut Yudha (2018) berpendapat bahwa game edukasi adalah salah satu bentuk game yang dapat berguna untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih menyenangkan dan lebih kreatif, dan digunakan untuk memberikan pengajaran atau menambah pengetahuan penggunaannya melalui suatu media marik.

METODE

Menurut Sugiono (2016:297) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangana atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang merupakan pedoman dalam penyusunan bahan ajar. Model pengembangan ini memiliki lima tahapan yaitu. *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Strategi pembelajaran ADDIE ini adalah salah satu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman perorangan maupun kelompok yang dirancang secara terstrukturm melalui proses analisa, perancangan, pengembangan, penerapan serta evaluasi yang sudah dilakukan pada proses sebelumnya, sehingga Guru dalam menentukan program pembelajaran atau strategi pembelajarannya tidak hanya secara intuitif tapi lebih sistematis dan berorientasi pada data (amira, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar membentuk media pokok bahasan teks berita menggunakan media pembelajaran berbasis video dan *wordwall* pada siswa kelas VIII SMP YPK1 Malang guna untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa SMP YPK1 Malang kelas VIII. Tempat penelitian ini dilakukan pada SMP YPK1 Malang yang berada di jalan Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11Mei sampai 13 Mei semester genap 2023/2024.

Instrumen Penilaian

Instrumen adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data secara cermat, lengkap dan sistematis sekaligus mudah diolah dengan hasil yang lebih baik (2011). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner melalui lembar validasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencakup aspek penlian ahli materi, adapun cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah aspek kualitas materi. Penilaian ahli bahasa, aspek yang dinilai oleh ahli bahasa adalah mencakup aspek lugas, komunikatif, kualitas isi, ketepatan cakupan, dan bahasa.

Penilaian ahli desaian, cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli desain adalah yang mencakup aspek tampilan, desain dan kualitas media pembelajaran. Lembar validasi menggunakan skala bertingkat yang terdiri dari empat kategori, yaitu: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, (4) Sangat Baik. Pada penelitan ini lembar validasi dirancang menggunakan tanda ceklist (v) sebagai simbol atau tanda yang validator pilih pada setiap pertanyaan yang telah tersedia pada lembar validasi (Dwiningsih, 2018). Lembar validasi diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk materi teks berita. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil penilaian para ahli. Teknik analisis data tersebut digunakan dengan mengumpulkan informasi dari data kuantitatif yang berupa pertanyaan seputar bahan ajar yang dikembangkan yang dilihat dari kategori penilaian berupa desain, materi, dan bahasa. Pada lembar validasi, para ahli tersebut diminta mengisi penilaian pada setiap pertanyaan dengan ketentuan skor sebagai berikut. Skor 4 Sangat Baik (SB), skor 3 Baik (B), skor 2 Cukup (C), skor 1 Kurang (K). Hasil hari penlian tersebut

kemudian diinterpretasikan dengan ketentuan kriteria interpretasi. Berikut interpretasi para ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Baik (SB)
2	Skor 3	Baik (B)
3	Skor 2	Cukup (C)
4	Skor 1	Kurang (K)

Tabel 2. Kriteria Validasi

Skor Rata-rata	Kriteria Validitas	Keterangan
$3,25 \leq \bar{x} < 4,00$	Sangat valid	Tidak perlu revisi
$2,50 \leq \bar{x} < 3,25$	Valid	Tidak perlu revisi
$1,75 \leq \bar{x} < 2,50$	Kurang valid	Perlu revisi
$1 \leq \bar{x} < 1,75$	Tidak valid	Perlu revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran objektif tentang pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YPK1 Malang, dan mengetahui Kelayakan ahli materi, kelayakan ahli bahasa, dan kelayakan ahli desain dalam mengembangkan bahan ajar teks berita dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dan *wordwall* untuk siswa kelas VIII SMP YPK1 Malang.

Proses Pengembangan

Proses pengembangan yang digunakan pada pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini menggunakan model ADDIE. Tahapn ADDIE terdiri dari lima tahap yakni tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).

Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis (*analysis*) ini meliputi analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa. Pada tahap analisis kurikulum peneliti memperoleh informasi pada saat observasi yaitu (1) kurikulum yang digunakan di SMP Kristen YPK 1 Malang adalah kurikulum K13 untuk kelas delapan dan kelas sembilan sedangkan untuk kelas tujuh menggunakan kurikulum merdeka. Sehingga dalam menyusun dan pengembangan bahan ajar peneliti menggunakan kurikulum K13 supaya dapat

membantu terlaksananya penerapan kurikulum K13 dikelas VIII SMP YPK1 Malang. Analisis kebutuhan siswa peneliti memperoleh informasi yaitu (2) prasarana yang digunakan sebagai sumber belajar di SMP Kristen 1 YPK Malang masih terbatas guru tidak sepenuhnya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media belajar. Karakteristik siswa di SMP Kristen 1 YPK Malang tersebut berbeda-beda, kemampuan dalam menyerap dan menangkap pembelajaran yang diterangkan masih kurang dan belum menguasai semua materi yang diajarkan terutama pada materi teks berita, karena masih banyak siswa yang belum mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain (*design*) adalah tahap kelanjutan dari tahap analisis. Tahap desain merupakan tahap mendesain bahan ajar yang akan diterapkan, bahan ajar yang akan diterapkan adalah bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita. Proses yang dilakukan pada tahap desain yakni. (1) Merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar. Pada kegiatan ini peneliti merancang skenario pembelajaran yang sesuai untuk di terapkan dalam proses belajar mengajar dan merancang bahan ajar yang ingin dikembangkan. Proses perancangan bahan ajar yang akan diterapkan disesuaikan dengan analisis karekteristik siswa dan analisis kurikulum SMP Kristen YPK 1 Malang, adapun bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pembelajaran. (3) Menetapkan desain tampilan kerangka bahan ajar dan susunan uraian materi ajar.

Tahan Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan pada penelitian ini bertujuan apa yang telah dirancang pada tahap desain. Bahan ajar yang telah dirancang yaitu berupa pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah direvisi dan di validasi para ahli yaitu, validasi ahli desain, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa. (1). Penilaian Para Ahli. Pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* yang telah divalidasi oleh ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa. Data hasil validasi digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki bahan ajar dengan menggunakan media video dan *wordwall* yang telah dikembangkan. Bahan ajar berbasis video dan *wordwall* yang sudah divalidasi baik segi desain, materi, dan bahasa. (2).Validasi Ahli Desain, Validasi Ahli Media, Validasi Ahli Bahasa.

Penilaian bahan ajar berbasis video dan *wordwall* divalidasi oleh validator ahli desain, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa yang merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Budi Utomo Malang. Validasi oleh validator ahli materi, validator ahli desain, validator ahli bahasa dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan berupa kelayakan isi materi, desain, dan bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks berita dengan memanfaatkan bahan ajar berupa video dan *wordwall*, bahan ajar yang dibuat kemudian direvisi sesuai dengan saran validator. (3). Revisi Bahan Ajar. Tahap revisi bahan ajar dilakukan setelah bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak oleh para validator.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, bahan ajar berbasis video dan *wordwall* divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa kemudian, bahan ajar yang dikembangkan direvisi sesuai saran validator. Setelah melalui tahap tersebut peneliti melakukan implementasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks berita yang akan di uji coba lapangan dengan mengenalkan bahan ajar berupa video dan *wordwall* yang telah dikembangkan kepada siswa. Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 11-13 Mei 2023 di YPK 1 Malang. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada materi teks berita. Efektifitas diukur dengan mengetahui hasil respon jawaban dari siswa setelah mengisi quis yang terdapat pada *wordwall* yang sudah disiapkan. Bagi siswa yang sudah mengisi quis tersebut maka, secara otomatis skor penilaian dan lama waktu mengerjakan akan terlihat.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap uji coba bahan ajar berbasis video dan *wordwall*. Pengembangan bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dievaluasi dengan menganalisis hasil belajar siswa. Hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil belajar siswa, peneliti mengumpulkan data melalui skor hasil uji soal *quis* yang diberikan kepada siswa.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap uji coba bahan ajar berbasis video dan *wordwall*. Pengembangan bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dievaluasi dengan menganalisis hasil belajar siswa. Hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil belajar siswa, peneliti mengumpulkan data melalui skor hasil uji soal *quis* yang diberikan kepada siswa.

Kelayakan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YPK1 Malang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kriteria penilaian bahan ajar yang di kembangkan dengan melalui uji validitas oleh beberapa dosen yang berkompeten dibidangnya. Kriteria kelayakan bahan ajar ini dinilai dari segi kelayakan ahli materi, Cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah aspek kualitas materi. Kelayakan ahli bahasa. Cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli bahasa adalah yang mencakup aspek Lugas, Komunikatif, Kualitas Isi, Ketepatan Cakupan, dan Bahasa. Kelayakan ahli desain. Cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli desain adalah yang mencakup aspek tampilan, desain dan kualitas media pembelajaran. Berikut hasil validasi para ahli.

Kelayakan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YPK1 Malang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kriteria penilaian bahan ajar yang di kembangkan dengan melalui uji validitas oleh beberapa dosen yang berkompeten dibidangnya. Kriteria kelayakan bahan ajar ini dinilai dari segi kelayakan ahli materi, Cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah aspek kualitas materi. Kelayakan ahli bahasa. Cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli bahasa adalah yang mencakup aspek Lugas, Komunikatif, Kualitas Isi, Ketepatan Cakupan, dan Bahasa. Kelayakan ahli desain. Cakupan atau aspek yang dinilai oleh ahli desain adalah yang mencakup aspek tampilan, desain dan kualitas media pembelajaran. Berikut hasil validasi para ahli.

Tabel 3. Kriteria Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Desain, Ahli Bahasa

Validasi	Skor Rata-Rata	Keterangan
Validasi ahli materi	3.30	Baik (B)
Validasi ahli desain	3.87	Sangat Baik (SB)
Validasi ahli bahasa	3.11	Baik (B)
Rata-rata skor keseluruhan	3.50	Baik (B)

Tabel 4. Nilai Hasil Belajar dan Quis Siswa

No	Name	Score	Time
1	Ardian Eko	24	3:44
2	Ari Persetiyo	22	4:41
3	Fitriani Apip	21	2:42
4	Joko Antonius	21	3:04
5	Suryamaja	21	3:08
6	Yongki Prayoga	21	4:35
7	Dwi Ratna Sary	20	3:14
8	Thasya Karmila	20	4:01
9	Nikodemus Ronal	19	3:54
10	Otniel	18	3:11

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, maka diperoleh bahan ajara berbasis video dan *wordwall* pada materi teks berita untuk kelas VIII SMP. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita. Bahan ajar berbasis video dan *wordwall* dikembangkan dengan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*desing*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tapap evaluasi (*evaluation*). Bahan ajar berbasis video dan *wordwall* dikembangkan bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

Penilaian bahan ajar berbasis video dan *wordwall* di validasi oleh validator ahli materi. Validasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pokok meteri ajar dan kelengkapan isi pokok materi yang terdapat pada bahan ajar berbasis video dan *wordwall* yang dikembangkan. Kemudian di revisi sesuai dengan saran validator. Hasil penilaian aspek materi dari validator ahli materi mendapatkan skor rata-rata 3.50 dengan kategori baik (B). Penilaian bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dilihat dari aspek penilain dan aspek pemrograman di validasi oleh validator ahli desain. Kriteria kelayakan validasi ahli desain mencakup aspek kualitas tampilan bahan ajar, jenis dan ukuran huruf dan kesuaian warna background dengan teks. Kualitas dan tampilan bahan ajar mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.87 dengan kategori sangat baik (SB). Validasi oleh ahli validator ahli bahasa mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.11 dengan kategori baik (B). Maka,

dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dapat di uji cobakan terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP YPK 1 Malang pada siswa kelas VIII, Peneliti mengumpulkan data dari instrumen tes melalui skor hasil uji *quis* terhadap siswa setelah menerapkan video dan *wordwall* sebagai bahan ajar yang diterapkan. Hasil yang diperoleh dari *quis* yaitu terdapat dua siswa yang mendapatkan nilai tinggi dengan skor 24, dua siswa mendapatkan skor 23, tiga siswa mendapatkan skor 22, satu siswa mendapatkan skor 21, dan dua siswa mendapatkan skor 18. Hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan bahan ajar berbasis video dan *wordwall* termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita layak dan pantas digunakan dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media video dan *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YPK1 Malang dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implemantasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada tahap pengembangan dan berakhir pada kegiatan validasi ahli materi, validasi ahli desain, dan validasi ahli bahasa. Penilain pengembangan bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita di validasi oleh validator ahli materi bertujuan untuk untuk mengetahui kesesuaian pokok meteri ajar dan kelengkapan isi pokok materi yang terdapat pada bahan ajar berbasis video dan *wordwall* yang dikembangkan. Hasil validasi yang dilakukan masing-masing mendapatkan nilai dengan katergori baik dan dinyatakan bahan ajar yang dikembangkan dapat diuji cobakan.

Hasil penilaian oleh validator ahli materi mendapatkan skor 3.30 dengan kategori baik (B). Penilaian bahan ajar berbasis video dan *wordwall* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dilihat dari aspek penilain dan aspek pemrograman di validasi oleh validator ahli desain. Kriteria kelayakan validasi ahli desain mencakup aspek kualitas tampilan bahan ajar, jenis dan ukuran huruf dan kesuaian warna background dengan teks. Hasil penilaian oleh validator ahli desain mendapatkan skor 3.87 dengan kategori sangat baik (SB).

Uji validasi oleh validator ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kalayakan aspek bahasa, ketepatan penggunaan bahasa, dan kesesuaian penggunaan kalimat terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Hasil penilaian oleh validator ahli bahasa mendapatkan skor 3.11 dengan kategori baik (B). Hasil yang diperoleh dari validator ahli bahasa mendapatkan nilai dalam kategori baik maka, bahan ajar yang diterapkan dinyatakan layak diuji cobakan terhadap siswa. Berdasarkan hasil validasi oleh ketiga validator ahli materi, validator ahli desain, dan validator ahli bahasa maka, bahan ajar berbasis video dan *wordwall* layak digunakan dalam proses belajar mengajar dengan sedikit saran dan revisi dari validator.

REFERENSI

- Amira, Ayu. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XMan 1 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Alfonsus No Embu. 2020. "Pengalaman Postreligijs Dan Media Sosial." *Jurnal Jumpa* 8(2): 20–49.
- Joni, Y B. 2020. "Pemaknaan Media Sosial Dalam Pendidikan Siswa-Siswi Smp." *Maharsi* 2(2). 96/525.
- Maghfirah, Syahidatil, and Sulaiman Sulaiman. 2022. "Pengaruh Platform Wordwall Berbasis Website Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI." *As-Sabiqun* 4(5): 1481–98.
- Nisa, Mahwar Alfian, and Ratnawati Susanto. 2022. "Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7(1): 140.
- Tania, Lisa. "pengembangan bahan ajar e-modul sebagai pendukung pembelajaran kurikulum 2013 pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas x akuntansi smk negeri 1 Surabaya." *Jurnal pendidikan akuntansi (JPAK)*5(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.